

Lapor

Sambut Peringatan Hari Pers Nasional 2025 PWI Banten Gelar Karya Latih Wartawan

Johannes Klober Siboro - TANGERANG.LAP.OR.ID

Jan 29, 2025 - 14:06



SERANG, JNI – Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Provinsi Banten menggelar Karya Latih Wartawan (KLW) yang berlangsung pada tanggal 29 Januari 2025 di Sekretariat PWI Banten, Jalan Jenderal Sudirman No 25, Kota Serang. Kegiatan KLW ini diikuti oleh puluhan wartawan se-Banten.



Menurut Ketua PWI Banten, Rian Nopandra, Karya Latih Wartawan (KLW) ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan Hari Pers Nasional yang diselenggarakan oleh PWI Provinsi Banten.

"Hari ini kita melaksanakan KLW dalam rangkaian KLW, besok (Kamis, 30 Januari 2025) akan melaksanakan bedah buku karya Pak Cedin di Kabupaten Lebak," ujarnya ketika memberikan sambutan.

Selain itu, Rian juga menyampaikan bahwa KLW adalah salah satu syarat bagi wartawan yang ingin masuk keanggotaan di organisasi PWI.

"KLW merupakan awal mengenal PWI, bagaimana berorganisasi yang baik dan benar," tambahnya.

Selain itu, menyikapi isu dualisme yang terjadi di tubuh organisasi PWI yang saat ini terjadi imbas dari kasus yang terjadi di PWI Pusat, Rian menyampaikan keprihatinannya yang mendalam.

Pihaknya juga meminta agar para calon anggota PWI nanti agar tetap berfokus kepada karya-karya jurnalistik sesuai dengan kaidah yang berlaku.

"Tetap fokus pada kinerja, hiraukan dualisme. Teruslah berkarya," tutup pria yang biasa disapa Opan.

Diketahui, untuk pemateri KLW kali ini PWI Banten melibatkan Muhammad Hopip selaku Ketua Dewan Kehormatan, C.R Nurdin selaku Dewan Penasehat PWI Banten dan segenap pengurus PWI Banten lainnya.

Sekretaris PWI Banten, Fahdi Khalid menambahkan, pada acara KLW ini diikuti oleh perwakilan dari masing-masing PWI Kabupaten/Kota di Banten, semisal

Tangerang, Lebak, Pandeglang, Serang dan Cilegon. Saat ini kata Fahdi, yang sudah hadir ada 24 orang wartawan.

“Alhamdulillah, KLW saat ini diikuti oleh perwakilan dari Kabupaten/Kota di Banten, saat ini sudah ada 24 orang yang hadir terdiri dari 23 peserta tingkat dasar dan satu peserta tingkat lanjut,” kata Fahdi. **